

**PENGABDIAN MASYARAKAT DAN ANAK - ANAK MELALUI KKN-T
MENGENAI EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA DUKUH CIKUPA**

Umni Yatti Rusyda Firdausi¹

Listania Felia Kartika Candra²

Carolus Prima Ferri Karma³

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tidar¹

Pendidikan Bahasa Inggris², Universitas Tidar^{2,3}

umniyattirusyda@gmail.com¹

listaniafeliakc@gmail.com²

primaferri@untidar.ac.id³

History Artikel

Received: 20-09-2020; ***Revised:*** 22-09-2020; ***Accepted:*** 22-09-2020; ***Published:*** 25-09-2020

ABSTRAK

Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang penulis gunakan adalah penanggulangan dan edukasi pencegahan Covid-19 dengan sasaran program siswa PAUD, TK, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas serta masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa. Penulis merancang beberapa program khusus yang berkaitan dengan tema KKN-T, dengan pertimbangan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Program-program yang telah penulis rancang diharapkan dapat tercapainya tujuan dari tema yang telah di pilih. Tujuan program-program antara lain. 1) mengetahui kesadaran masyarakat dan anak-anak terhadap bahaya Covid-19, 2) meningkatkan literasi membaca melalui poster mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19, 3) menginformasikan terkait cara pembuatan *face shield* dan cairan disinfektan kepada masyarakat, 4) menanamkan kebiasaan cuci tangan dengan benar kepada anak-anak. Metode pelaksanaan menggunakan langkah sebagai berikut: identifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam masyarakat, perancangan program, penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat pemasangan poster, dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan cara pembuatan *face shield* dan cairan disinfektan serta menanamkan kebiasaan cuci tangan dengan benar. Berdasarkan observasi lapangan terdapat perbedaan yang mengarah pada hal yang lebih baik mengenai kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

Kata Kunci: pandemi Covid-19, KKN-T, pengabdian.

ABSTRACT

The theme of the Thematic Community Service Program (KKN-T) that the author uses is Covid-19 Prevention and Education with the target program for early childhood, kindergarten, elementary, junior high and high school students as well as communities in the neighbourhood where students live. So that the authors designed several special programs related to the KKN-T theme, with the consideration of adhering to the applicable health protocols. The program, namely providing education on the prevention of Covid-19 door-to-door, making educational posters regarding the prevention and prevention of Covid-19 as a source of reading literacy, making videos

on how to make face shields and disinfectant fluids, and assisting children's learning and implanting good handwashing habits. Through the programs that the author has designed, it is hoped that the objectives of the theme that have been chosen can be achieved. These goals include to 1) find out the awareness of the public and children about the dangers of Covid-19, 2) increase reading literacy through posters regarding the prevention and prevention of Covid-19, 3) inform the public regarding how to make face shields and disinfectant fluids, 4) instill the habit of washing hands properly in children. The implementation method uses the following steps: identification of potential and analyzing problems in the community, program design, library research to reference the material used during the service, field observation methods are carried out to determine the location and place of poster installation, by visiting the community directly as well as carrying out activities how to make a face shield and disinfectant liquid and instill the habit of washing hands properly. Based on field observations there are differences that lead to better public awareness of the dangers of Covid-19, before and after program implementation.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Literacy.

PENDAHULUAN

Kasus positif Corona (Covid-19) di Indonesia pertama kali pada awal bulan Maret 2020. Presiden Joko Widodo memberikan informasi bahwa ada dua orang warga negara Indonesia yang terjangkit virus ini. sejak pertengahan bulan Maret, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memutuskan untuk menyelenggarakan pembelajaran dari jarak jauh atau daring, pembelajaran jarak jauh juga bisa menggunakan media platform sebagai cara mengganti tatap muka untuk memanfaatkan teknologi maupun komunikasi (Kemendikbud, 2020). Penyebaran virus corona di Indonesia sampai saat ini masih terbilang cukup tinggi, setiap hari kasus di Indonesia bisa mencapai 94 kasus dan ada 6.594 orang yang meninggal akibat virus ini sejak 21 Agustus 2020. Badan SATGAS Covid-19 memberikan pengumuman bahwa hari ini ada penambahan kasus sembuh mencapai 2.207 kasus. Sehingga total pasien yang dinyatakan sembuh dan negative Covid-19 ada 105.198 orang (Thomas, 2020). Para pekerja juga masih melaksanakan sistem WFH (*Work From Home*). Semua kegiatan dilakukan di rumah, mulai dari belajar, bekerja sampai semua kegiatan yang biasanya harus dilakukan di luar rumah kini harus dilakukan secara berjauhan dan harus tetap di rumah karena pandemi Covid-19

ini belum juga berakhir. Pemerintah Kota Tangerang sudah menghimbau kepada warganya bahwa mulai September semua kegiatan belajar mengajar di tingkat SMP, SD dan, PAUD sudah mulai diberlakukan tatap muka (Syaiyullah, 2020).

Mengedukasi pencegahan Covid-19 bisa disalurkan melalui sosial media yang biasa sering warga gunakan atau dengan cara mengajak mereka untuk berkumpul di gedung pertemuan desa dengan mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya edukasi pencegahan Covid-19 seperti ini, warga bisa memahami bahaya dan cara pencegahannya. Betapa pentingnya edukasi sedari dini demi menghindari penularan dan memahami rangkaian bagaimana cara memutuskan mata rantai penyebaran virus corona. Diadakannya acara sosialisasi untuk mengedukasi warga setempat adalah selain mereka paham, mereka juga akan mempraktekan cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker yang baik, dan cara menggunakan APD lainnya.

Dalam penelitian Fauzi (2020) edukasi pencegahan penularan Covid-19 juga dilaksanakan di beberapa sekolah dengan mematuhi protokol kesehatan. Tim Pengabdian Masyarakat oleh mahasiswa UMM telah melaksanakan edukasi pencegahan Covid-19 di SMAN 1 Wates, Kediri. Acara ini dilangsungkan

demikian mendukung penuh program pemerintah untuk mencegah penularan virus corona. Masih banyak warga Indonesia yang menganggap remeh tentang virus ini, maka dari itu acara sosialisasi di lingkungan sekolah pun wajib diberikan.

Hampir semua jenjang sekolah dari TK sampai SMA juga sama halnya dilakukan pembelajaran secara *online* (Pranowo, 2020). Pembelajaran jarak jauh seluruh Indonesia juga masih belum bisa diprediksi hingga kapan. Warga Desa Dukuh, Kecamatan Cikupa pun merasa antusias dengan adanya pembelajaran jarak jauh. Pemerintah setempat memberlakukan pembelajaran jarak jauh mulai pertengahan Maret lalu, tenaga pendidik pun diminta oleh pihak kepala sekolah untuk memberikan materi secara *door to door* yakni mengajar secara tatap muka tanpa berkumpul dengan kapasitas yang terlalu banyak. Pihak guru mendatangi rumah seorang murid yang dijadikannya tempat untuk sekolah sementara, belajar di halaman depan rumah pun membuat anak-anak di Desa Dukuh semakin semangat untuk menuntut ilmu.

Sejumlah kurang lebih 8 wilayah RT, berisikan 10-15 orang anak disetiap harinya. Perbedaan sekolah *online* dan *offline* sangat dirasakan oleh tenaga pendidik di Desa Dukuh ini. Belajar melalui tatap muka pun lebih mudah ketimbang secara *offline*. Menyampaikan materi juga lebih mudah secara *offline*. Hampir seluruh murid yang diajar oleh tenaga pendidik disini adalah murid bangku sekolah dasar dan sedang duduk di bangku kelas 1. Hal yang sama juga dirasakan oleh pihak orang tua murid, sulitnya mendapat sinyal saat menjalani sekolah *online*, kehabisan kuota, minimnya pengetahuan tentang gadget dan kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengajar anaknya sendiri dikala melaksanakan sekolah *online*.

Tujuan diadakannya Kuliah Kerja Nyata Tematik ini adalah mendasari tema yang telah dipilih yaitu "Penanggulangan dan Edukasi Pencegahan Covid-19", program kerja kami yaitu membantu masyarakat untuk lebih paham akan bahaya Covid-19, memberikan pengetahuan kepada anak-anak tentang tata cara cuci tangan yang baik dan benar. Selain itu kami juga mengsosialisasikan kepada masyarakat dengan menyebar poster dan memberikan edukasi tentang Covid-19. Proses belajar mengajar yang telah dilakukan beberapa hari yang lalu juga

melibatkan sekitar 30 anak dan semua anak juga tenaga pendidik pun sangat antusias dengan kehadiran Kuliah Kerja Nyata kali ini.

Desa yang dijadikan lokasi tempat Kuliah Kerja Nyata ini pun masih terbilang sangat minim edukasi pentingnya penggunaan masker di tengah pandemi, tidak banyak warga yang menggunakan masker dan Alat Pelindung Diri (APD) lainnya saat keluar rumah atau ketika menggunakan transportasi umum. Walaupun Desa Dukuh termasuk kawasan zona hijau dari Covid-19, pihak berwenang seperti ketua RT setempat menghimbau seluruh warga diminta untuk selalu tetap berhati-hati saat menjalani kehidupan sehari-hari. Pasalnya jumlah penduduk Provinsi Banten yang terinfeksi virus corona sudah mencapai 2.434 kasus ditemukan, sejumlah 1.665 dinyatakan sembuh dan 101 warga meninggal dunia akibat virus ini. Pihak pemerintah telah memberikan pemberitahuan kepada seluruh warganya untuk tetap jaga jarak, selalu gunakan masker bila keluar rumah dan jaga pola hidup bersih.

Cara mencegah penularan virus corona juga banyak macam caranya, mulai menjaga pola hidup sehat, rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun setelah dari luar rumah atau setelah memegang benda apapun, dilarang menyentuh area wajah seperti mata, hidung dan mulut. Tutup mulut menggunakan *tissue* jika batuk atau bersin, gunakan masker saat berpergian keluar rumah. Pencegahan tersebut bisa dilakukan mulai dari diri sendiri, jika badan dirasa kurang sehat seperti demam, batuk kering, pilek dan diare, segera hubungi tenaga medis terdekat. Selain menggunakan masker cara pencegahan virus corona juga bisa dengan cara menjaga jarak aman kurang lebih 2 meter, membawa alat makan sendiri bila makan di restoran/tempat umum, jika dirasa kurang nyaman, gunakanlah baju lengan panjang untuk meminimalisir berdesak-desakan atau berhimpitan langsung dengan tubuh orang lain di tempat umum, biasakan membawa *handsanitizer* kemanapun, *tissue* basah/kering, dan peralatan ibadah milik pribadi.

METODE

Metode pelaksanaan yang kami gunakan mengikuti langkah sebagai berikut: identifikasi potensi dan menganalisis permasalahan di dalam

Umni Yatti Rusyda Firdausi, Listania Felia Kartika Candra, Carolus Prima Ferri Karma
Pemberdayaan Masyarakat Dan Anak - Anak melalui Pendidikan Mengenai Edukasi Pencegahan
Covid-19 di Desa Dukuh Cikupa

masyarakat, perancangan program, penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama pengabdian, metode observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui lokasi dan tempat pemasangan poster, dengan mendatangi masyarakat secara langsung sekaligus untuk melaksanakan kegiatan cara pembuatan *face shield* dan cairan disinfektan serta menanamkan kebiasaan cuci tangan dengan benar.

Rincian program, dan kegiatan mahasiswa yang terlibat tersaji dalam Tabel 1. Tabel Metode Pengabdian.

Tabel 1. Tabel Metode Pengabdian

No.	Metode	Kegiatan
1	Observasi lapangan dan melalui sosial media	Edukasi mengenai pencegahan <i>Covid-19</i>
2	Observasi lapangan dengan membagikan dan menempelkan poster di beberapa tempat yang sering dilalui warga	Pembuatan poster edukasi mengenai pencegahan <i>Covid-19</i> sebagai salah satu sumber literasi membaca
3	Observasi lapangan dan melalui sosial media	Pembuatan video cara pembuatan <i>face shield</i> dan cairan disinfektan yang diunggah melalui Youtube
4	Observasi lapangan dengan bimbingan belajar	Membantu pelaksanaan pembelajaran dan menanamkan kebiasaan cuci tangan yang baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

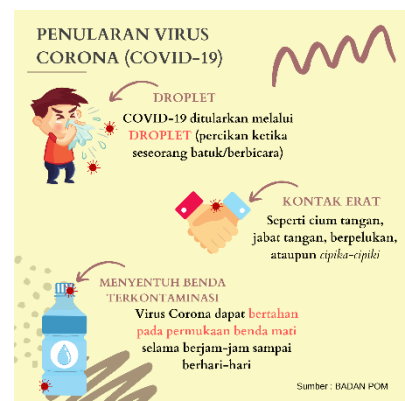
Pelaksanaan seluruh program dilakukan secara langsung dan melalui sosial media di *Instagram* serta *Youtube*. Oleh karena itu, waktu pelaksanaan lebih fleksibel mengingat kondisi diantara pandemi Covid-19 yang mengharuskan membatasi kegiatan interaksi secara langsung.

Program pertama edukasi mengenai pencegahan Covid-19.



Gambar 1. Tim KKN-T Mendatangi Warga
(Dokumentasi Pribadi, 2020)

Gambar 1 menunjukkan kegiatan ketika mendatangi beberapa rumah warga untuk menginformasikan tentang cara pencegahan, penularan dan sebagainya mengenai Covid-19. Kegiatan ini kami lakukan saat pagi hari hingga siang hari. Sebagian besar warga yang telah kami kunjungi rumahnya sudah memahami tentang penanganan dan pencegahan Covid-19 ini. Namun, terdapat juga beberapa yang belum mengetahui secara rinci informasi tersebut.



Gambar 2. Poster Penularan Virus Covid-19
(BPOM, 2020)

Gambar 2 yakni poster informasi penularan Covid-19 melalui sosial media di *Instagram* dengan nama akun *kkncikupadukuh2020*. Program kedua pembuatan poster edukasi mengenai pencegahan Covid-19 sebagai salah satu literasi membaca.

Umni Yatti Rusyda Firdausi, Listania Felia Kartika Candra, Carolus Prima Ferri Karma
Pemberdayaan Masyarakat Dan Anak - Anak melalui Pendidikan Mengenai Edukasi Pencegahan
Covid-19 di Desa Dukuh Cikupa



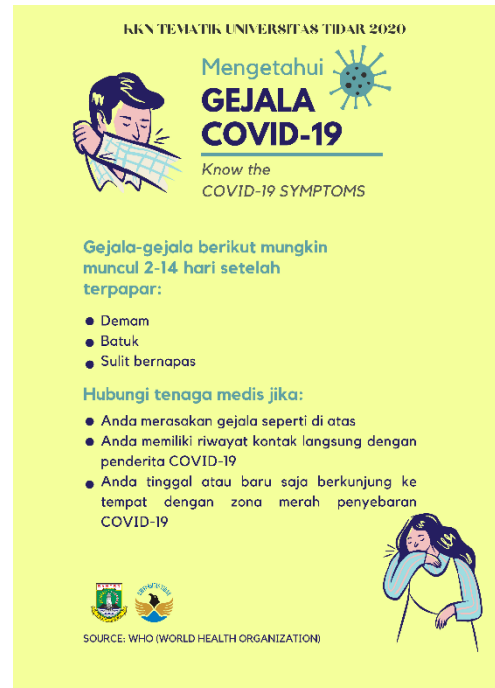
Gambar 3. Pembagian Poster ke Rumah Warga (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Gambar 3 Menunjukkan kegiatan ketika membagikan poster ke rumah-rumah warga dengan diselipkan beberapa informasi penting yang tercantum di dalam poster dan membagikan masker secara gratis. Kegiatan pada Gambar 3 dan 4 dilakukan pada hari yang sama dengan waktu pagi hari hingga siang hari.



Gambar 4. Penempelan Poster di Beberapa Tempat Yang Sering Di Lalui Warga (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Gambar 4 merupakan kegiatan penempelan poster di beberapa tempat. Sebelum kami melakukan penempelan tersebut, kami melakukan izin terlebih dahulu. Dalam perizinan penempelan poster kami lakukan ketika pembagian poster di kegiatan pada Gambar 3.



Gambar 5. Tampilan Poster (World Health Organization (WHO), 2020)

Gambar 5 merupakan poster yang diunggah di sosial media kami yaitu Instagram dengan nama akun kkcncikupadukuh2020. Program ketiga pembuatan video cara pembuatan *face shield* dan cairan disinfektan



Gambar 6. Pembuatan Video Cara Pembuatan *Face Shield* yang Telah Diunggah ke Youtube (Youtube kkcncikupa, 2020)

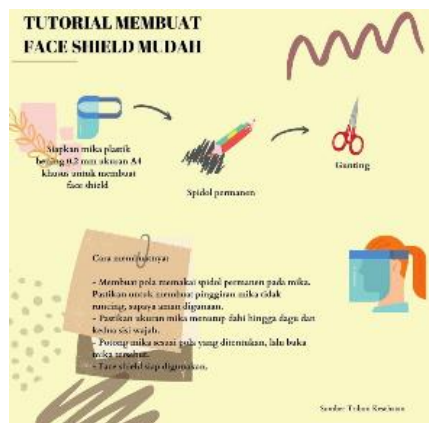
Gambar 6 Merupakan kegiatan pembuatan video cara pembuatan *face shield* yang telah diunggah ke Youtube dengan nama akun kkcncikupa2020. Selanjutnya video ini kami sosialisasikan kepada warga sekitar.

Umni Yatti Rusyda Firdausi, Listania Felia Kartika Candra, Carolus Prima Ferri Karma
Pemberdayaan Masyarakat Dan Anak - Anak melalui Pendidikan Mengenai Edukasi Pencegahan
Covid-19 di Desa Dukuh Cikupa



Gambar 7. Tampilan *Face Shield* (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Gambar 7 merupakan tampilan dari hasil video cara pembuatan *face shield* yang telah dilaksanakan.



Gambar 8. Cara Pembuatan *Face Shield* Melalui Sosial Media di Instagram Dengan Nama Akun kkcncikupadukuh2020 (Tribun Kesehatan, 2020)

Gambar 8 merupakan poster cara pembuatan *face shield* yang telah diunggah ke sosial media di Instagram dengan nama akun kkcncikupadukuh2020.



Gambar 9. Pembuatan Video Cara Pembuatan Cairan Disinfektan Yang Telah Diunggah Ke Youtube (Youtube kkcncikupa, 2020)

Gambar 6 merupakan video cara pembuatan disinfektan beserta bahan-bahan

kimia yang harus terkandung di dalam disinfektan yang telah diunggah ke Youtube dengan nama akun kkcncikupa2020. Selanjutnya video ini kami sosialisasikan kepada warga sekitar.



Gambar 10. Tampilan Disinfektan (Dokumentasi pribadi, 2020)

Gambar 10 merupakan tampilan dari hasil video cara pembuatan cairan disinfektan yang telah dilaksanakan.



Gambar 11. Cara Pembuatan Disinfektan Melalui Sosial Media di Instagram Dengan Nama Akun kkcncikupadukuh2020 (Narasi Tv, 2020)

Gambar 11 merupakan poster cara pembuatan disinfektan yang telah diunggah ke sosial media di Instagram dengan nama akun kkcncikupadukuh2020.

Program keempat pendampingan belajar dan menanamkan cara mencuci tangan dengan benar kepada anak-anak.



Gambar 12. Pendampingan Belajar dan Membantu Guru (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Gambar 12 merupakan kegiatan pendampingan belajar dan membantu guru melaksanakan pembelajaran untuk menunjang pembelajaran jarak jauh, tiap 1 minggu sekali Ibu guru Nengsih melaksanakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dengan jumlah murid yang sedikit dan tetap mematuhi protocol kesehatan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan berlangsung secara lancar dan pada waktu pagi hari.



Gambar 13. Pendampingan Belajar dan Membantu Guru (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Gambar 13 merupakan kegiatan pendampingan belajar dan membantu guru melaksanakan pembelajaran untuk menunjang pembelajaran jarak jauh. Kami membantu pembelajaran untuk kelas 1 SD dimana murid-murid masih belajar menulis dan membaca. Sehingga, perlu perhatian pada setiap masing-masing murid untuk memastikan pemahaman materi yang telah disampaikan oleh guru.



Gambar 14. Menanamkan Kebiasaan Mencuci Tangan (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Gambar 14 adalah kegiatan memberikan edukasi tahap-tahap mencuci tangan dengan metode bernyanyi. Berikut ini merupakan lirik dari tahap-tahap mencuci tangan:

Cuci tangan dulu, sebelum makan
Cuci tangan, cuci tangan, sebelum makan
Tangan bagian atas
Tangan bagian dalam
Ibu jari, telunjuk, tengah, jari manis,
kelingking.

Lirik tersebut dinyanyikan menggunakan nada dari lagu *Happy Birthday* yang kami lakukan secara berulang-ulang supaya mudah di ingat oleh anak-anak maupun orang dewasa. Dalam pelaksanaan program ini, antusiasme dari anak-anak maupun warga sekitar sangatlah baik, keceriaan dan tertawa dari anak-anak membuat jalannya kegiatan terasa menyenangkan. Selain itu, penerapan cuci tangan dengan nyanyian akan membuat kebiasaan yang baik untuk anak-anak. Supaya selalu menjaga kebersihan tangan sebelum makan maupun sebelum melakukan aktivitas diluar rumah.



Gambar 15. Mengadakan Kuis Terkait Mencuci Tangan (Dokumentasi Pribadi, 2020)

Gambar 15 merupakan kegiatan kuis terkait mencuci tangan dengan benar. Untuk memotivasi murid-murid dalam menghafal tahap-tahap mencuci tangan dengan benar. Selain dengan cara dinyanyikan bersama secara berulang-ulang, kami juga melakukan kegiatan kuis dan pemberian hadiah untuk murid yang berani maju dan menyanyikan tahap-tahap mencuci tangan dengan benar. Kuis ini berlangsung dengan sangat meriah dan penuh antusias dari murid-murid. Bahkan, seluruh murid-murid berani untuk maju ke depan taman-tamannya dan bernyanyi dengan lancar.

Pada program pertama yakni edukasi mengenai pencegahan Covid-19. Setelah kami berkeliling dan berkunjung ke rumah-rumah warga. Sebagian besar warga sudah memahami mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19 meskipun beberapa warga juga belum mengetahui mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19. Oleh karena itu, dengan adanya program ini dapat meningkatkan dan menambah literasi dan wawasan masyarakat sekitar mengenai penanggulangan dan pencegahan Covid-19.

Pada program kedua yakni pembuatan poster edukasi mengenai pencegahan Covid-19 sebagai salah satu literasi membaca. Kami melaksanakan kegiatan dengan berkeliling dan berkunjung ke rumah-rumah warga seperti pada pelaksanaan program pertama. Pembuatan poster berlangsung dengan lancar begitu pula dengan pembagian poster dan penempelan poster di beberapa tempat yang sering dilalui warga. Adanya program ini dapat menambah literasi membaca warga sekitar maupun masyarakat

yang melewati jalan tersebut.

Pada program ketiga pembuatan video cara pembuatan *face shield* dan disinfektan. Dalam pelaksanaan pembuatan video, sosialisasi kepada warga berlangsung dengan lancar meskipun dengan kendala seperti tidak boleh berlangsung lama kegiatan interaksi. Namun, hal tersebut bukanlah suatu masalah besar karena dari antusiasme warga dalam mempelajari pembuatan *face shield* dan disinfektan sangatlah besar. Adanya program ini dapat menambah pengetahuan dan berguna di kondisi pandemic ini.

Pada program keempat pendampingan belajar dan menanamkan cara mencuci tangan dengan benar kepada anak-anak. Dalam pelaksanaannya berlangsung dengan lancar. Mulai dari pendampingan belajar menulis dan membaca murid-murid serta membantu guru melaksanakan pembelajaran secara tatap muka yang dilakukan setiap 1 minggu sekali. Setelah itu berlanjut dengan mengedukasi anak-anak untuk menanamkan kebiasaan mencuci tangan dengan benar menggunakan nada *Happy Birthday* dan dinyanyikan secara bersama serta berulang-ulang supaya anak-anak cepat untuk menghafal. Selama proses berlangsung kami juga mengadakan kuis yang menambah antusiasme anak-anak dalam menyanyikan lirik dari mencuci tangan dengan benar. Hal ini, dapat bermanfaat untuk membangun kebiasaan baik sejak dini terutama dimasa pandemic seperti ini.

Keseluruhan program yang sudah kami laksanakan di dukung oleh masyarakat sekitar dan juga anak-anak. Kegiatan – kegiatan yang berlangsung sangat lancar dan penuh antusias.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penulisan artikel di atas bisa disimpulkan bahwa masyarakat di lingkungan Desa Dukuh sangat ikut meramaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan ini. Kegiatan belajar mengajar juga membuat anak-anak paham akan kesadaran cuci tangan sebelum makan. Sosialisasi tentang bahaya Covid-19 berlangsung sangat lancar dan tidak terjadi hambatan. Banyak warga yang antusias atas kehadiran KKN-T ini di Desa mereka. Terlebih lagi dengan adanya sosialisasi tentang tata cara cuci tangan yang baik, tutorial pembuatan *face shield*, pembuatan disinfektan, sosialisasi tentang bagaimana virus ini bisa

tersebar ke tubuh manusia secara cepat dan apa saja dampak yang ditimbulkan setelah tertular virus corona (Covid-19).

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di tengah pandemic ini sangat diwajibkan untuk seluruh warga dimanapun berada. Demi meminimalisir penularan virus corona yang bisa tertular oleh siapapun. Cara mengedukasi tentang wabah Covid-19 ini juga harus dari diri sendiri, menjaga pola makan yang teratur, tidur yang cukup dan jaga jarak aman selalu jika di tempat umum.

Selain mengedukasi anak-anak SD dengan menggunakan lagu "Happy Birthday" yang diubah liriknya menjadi tata cara cuci tangan yang baik, kami juga memberikan sebuah reward sebagai tanda terima kasih atas partisipasi anak-anak tersebut tentang cara cuci tangan yang baik, tentu saja antusias yang tinggi telah mengikuti kegiatan belajar mengajar ini.

Saran yang selalu kami sampaikan ke setiap warga yang kami datang yaitu, rajinlah cuci tangan Ketika habis menyentuh barang dari luar rumah, jaga pola hidup sehat, gunakan masker atau face shield jika berpergian dan tetap di rumah jika tidak ada perlu untuk keluar rumah. Diharapkan untuk seluruh warga Desa Dukuh, khususnya RT 13 agar tetap menjaga Kesehatan dan jangan berpergian terlebih dahulu sebelum pandemic ini berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kesehatan sampai saat ini demi menjalankan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Dukuh, Kecamatan Cikupa. Terima kasih kepada orang tua kami berdua dan terima kasih kepada pihak Universitas Tidar yang telah mendukung penuh pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Angkatan 1 Tahun 2020. Bapak Prof. Erry Purnomo, M. App. Sc., Ph.D. selaku Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPM-PMP). Kepada Bapak Xander Salahudin, S.T, M.Eng, selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik Universitas Tidar. Kepala Desa Dukuh Bapak. Adharudin serta Ketua RT 13 Desa Dukuh Bapak. Dulgani, Bapak. Carolus Prima Ferri

Karma S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Artikel yang telah kami buat dan rekan-rekan mahasiswa semua yang sudah berhasil menyelesaikan SKS Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Tidar tahun 2020 yang dirasakan sangat panjang untuk menyelesaikannya, terima kasih juga kami ucapkan kepada dosen/pengurus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kami juga tidak lupa untuk mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Ismiyati selaku Ibu kandung teman sekelompok kami yaitu Indri Eistiana yang telah berjasa selama kurang lebih 8 kali kunjungan ke lokasi KKN yang selalu memberikan kami wejangan, nasihat dan arahan, baik sewaktu mulai acara ataupun ketika selesai acara. Semoga yang kami sebut disini agar terus sehat selalu, dijauhkan dari virus apapun dan harus tetap menjaga pola hidup sehat. Aamiin.

DAFTAR RUJUKAN

- Fauzi, M. (2020, Agustus 05). *UMM Beri Edukasi Covid-19 ke Sekolah di Kediri*. Retrieved from Republika.co.id: <https://republika.co.id/berita/qekbpi380/umm-beri-edukasi-covid19-ke-sekolah-di-kediri>
- Kemendikbud. (2020). *Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi*. Jakarta: jdih.kemendikbud.
- Listina, O., Solikhati, D. I. K., & Fatmah, I. S. (2020). Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 10-10.
- Pranowo, G. (2020, 4 16). *Alasan Mengapa Menutup Sekolah Sebenarnya Bisa Berbahaya Saat Wabah Corona*. Retrieved from TEMPO.CO: <https://www.tempo.co/abc/5394/alasan-mengapa-menutup-sekolah-sebenarnya-bisa-berbahaya-saat-wabah-corona>
- Syaifullah. (2020, agustus 07). *Mulai September, Belajar Jarak Jauh Berakhir di Tangerang*. Retrieved from Lensametro: <http://www.lensametro.com/2020/08/07/mulai-september-belajar-jarak-jauh-berakhir-di-tangerang/>

Thomas. (2020, Agustus 22). *Update Corona Covid-19 di Indonesia Per 22 Agustus: Ada Tambahan 2.090 Kasus*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bola/read/433>

[6969/update-corona-covid-19-di-indonesia-per-22-agustus-ada-tambahan-2090-kasus](https://www.liputan6.com/bola/read/433)